

**PERAN INDONESIA DALAM UPAYA PENYELESAIAN
KUDETA MILITER MYANMAR TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



Pembimbing II : Silvi Cory, S.Pd, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2022

ABSTRAK

Ketika terjadi kudeta dan kejahatan kemanusiaan terhadap rakyat Myanmar, ASEAN seharusnya mengambil tindakan cepat untuk menyelesaikan permasalahan. Namun hal ini justru terhambat akibat perbedaan pandangan antar negara anggota ASEAN. Negara yang seharusnya proaktif dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Myanmar justru memilih untuk tidak ingin mengintervensi dan tidak memberikan komentar apapun. Indonesia sebagai negara yang memiliki hubungan paling dekat dengan Myanmar di kawasan ASEAN memiliki peranan dalam upaya penyelesaian permasalahan kudeta militer Myanmar tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Indonesia dalam upaya penyelesaian kudeta militer Myanmar tahun 2021. Untuk melihat peran Indonesia, penelitian ini dianalisis dengan menggunakan konsep peranan nasional yang dikemukakan oleh K.J. Holsti melalui 17 variasi peranan. Dari 17 peranan yang disajikan penelitian ini menemukan bahwa dalam upaya penyelesaian kudeta militer Myanmar tahun 2021 Indonesia berperan sebagai *regional protector* yang dilihat dari dorongan penyelesaian permasalahan di Myanmar oleh Indonesia pada pertemuan bilateral Indonesia-Malaysia, Indonesia sebagai inisiator ALM, Indonesia sebagai penjaga stabilitas, perdamaian, dan keamanan kawasan ASEAN, manifestasi dari prinsip politik luar negeri bebas aktif. Indonesia juga berperan sebagai *mediator-integrator* yang dilihat dari *shuttle diplomacy* yang dilakukan oleh Indonesia kepada negara anggota ASEAN, dan mediasi yang dilakukan melalui komunikasi antar pihak Militer Myanmar dan CRPH.

Kata Kunci: Peran Indonesia, Myanmar, Kudeta Militer, Kebijakan, Hubungan Bilateral.



ABSTRACT

When there is a coup and crimes against humanity against the people of Myanmar, ASEAN should take quick action to solve the problem. Yet that hampered due to difference opinion among ASEAN member Countries. Countries that should be proactive in solving problems that occur in Myanmar have instead chosen not to intervene and did not make any comments about that. Indonesia as the closest country with Myanmar in the ASEAN region has a role in in solving the issues of Myanmar Military Coup that happened in 2021. This research aims to describe the role of Indonesia in solving Myanmar Military Coup in 2021. To see Indonesian role, this study was analyzed using national role conception by K.J. Holsti through 17 variations of national role conceptions that consist. this study discovered that Indonesia has a role as regional protector which seen from the encouragement of solving problems in Myanmar by Indonesia at the Indonesia-Myanmar bilateral meeting, Indonesia as the initiator of ALM, Indonesia as stability guard, peace guard, and the security guard of the ASEAN region, and manifestation of the independent and active foreign policy principle. Indonesia also have a role as mediator-integrator, which seen from the shuttle diplomacy which conducted by indonesia to ASEAN member Counties, and meditation carried out through communication between the Myanmar Military and CRPH.

Keywords: *Indonesian Role, Myanmar, Military Coup, Policy, Bilateral Relations.*

